

DAFTAR PUSTAKA

- Adegoke, A. A., Iberi, P.A., Akinpelu, D.A., Aiyegoro, O.A. dan Mbotto, C.I. 2010. Studies on phytochemical screening and antimicrobial potentials of *Phyllanthus amarus* against multiple antibiotic resistant bacteria. *International Journal of Applied Research in Natural Products* 3(3): 6–12.
- Alam B, Hossain S, Habib R, Rea J, dan Islan A. 2012. Antioxidant and Analgesic Activities of *Lannea coromandelica* Linn. Bark Extract. *International Journal of Pharmacology*. 8 (4): 224-233.
- Arifin, Z., S. Khotimah, dan S. Rahmayanti. 2018. Aktivitas anti jamur ekstrak etil asetat daun Mangga Bacang (*Mangifera foetida* L.) terhadap *Candida albicans* secara In Vitro. *Jurnal Cerebellum*. 4.(3).1106-1119.
- Astiti, N. P. A. 2015. Efektivitas Ekstrak Daun Jati (*Tectona grandis*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur *Hormiscium* Sp. *Jurnal Bumi Lestari*, 15(1). pp. 66–70.
- Avinsah, Kumar, dan Ready. 2011. *Lannea coromandelica* : The Reseacher's Tree. *Jurnal Of Pharmacy*. IP: 2011.4(3).577.579.
- Christoper, W., D. Natalia, dan S. Rahmayanti. 2017. Uji aktivitas anti jamur ekstrak etanol umbi bawang dayak (*Eleutherine americana* (Abul.) Merr. Ex K. Heyne.) terhadap *Trichophyton mentagrophytes* secara in vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*.6(3).685-689.
- Darma IGKT. 1986. *Perusakan Warna Kayu : Blue Stain*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fedalto, C.1990. IAWA Bulletin n.s. Vol. 11 (1). 1990 *Madeiras da Amaz Onia*. Descricao do lenho de 40; 11(1).p. 1990.
- Fitriyani I. 2010. Pengujian Ketahanan Alami Kayu Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) dan Sugi (*Cryptomeria japonica* (L. f) D. Don) terhadap Jamur Pelapuk Kayu *Schizophyllum commune* Fr. [Skripsi]. Bogor: Departemen Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan IPB.
- Haruna, N. 2018. Efek Ekstrak Metanol dan Partisi dari Kulit Batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* Houtt. Merr.) terhadap Pertumbuhan Sel Hela dan MCF-7. *Journal of Pharmaceutical Sciences*. 1(2). doi: 10.24252/djps.v1i2.11338.
- Herliyana EN. 1997. Potensi *Schizophyllum commune* dan *Phanerochaete chrysosporium* untuk Pemutihan Pulp Kayu *Acacia mangium* dan *Pinus merkusii*. [Thesis]. Bogor: Sekolah PascaSarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Herliyana EN, Mariyam LF, dan Hadi YS. 2011. *Schizophyllum commune* Fr.

sebagai jamur uji ketahanan kayu standar nasional Indonesia pada Empat jenis kayu rakyat: sengon (*P. falcataria*), karet (*H. brasiliensis*), tusam (*P. merkusii*), mangium (*A. mangium*). *Jurnal Silvikultur Tropika* 2(3):176-180.

Herliyana EN. 1994. *Bioekologi Jamur Pelapuk Schizophyllum commune Fr. dan Siklus Pelapukannya*. Bogor: Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

Ibrahim, S., & Sitorus, M. 2013. *Teknik Laboratorium Kimia Organik*. Graha Ilmu.

Ismail, I., Paturusi, A.A.E., dan Aridani, I. 2016. Aktivitas antimikroba hasil fraksinasi korteks kayu jawa (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr.). *Jurnal Ilmiah Biologi*. 4 (2):122-130.

Issn: 1412-033.2006. *Biodiversitas*. 7(3).

Jemi, R., Syafii, W., Ferbianto, F., dan Hanafi, M. 2018. Sifat Anti Jamur Kayu Kupa (*Syzygium polycephalum* (Mig)). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kayu Tropis*.8(2).93–108.

Kartika. RS. 2009. *Sifat Anti Rayap Asap Cair Kulit Kayu Jati (Tectonia grandis L.F.)*. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Vol. XIV No.1

Kurniawati, A., A. Masharanti, dan I.S. Fauzia. 2016. Perbedaan khasiat anti jamur antara ekstrak etanol daun karsen (*Muntingia calabura* L.) dengan Nistatin terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. *Jurnal PDGI*.65(3). 7477.

Lukmandaru, G. 2009. Pengukuran kadar ekstraktif dan sifat warna pada kayu teras pada jati doreng (*Tectona grandis*). *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 3 (2). 6773.

Manik, M.A. Wahid, S.M.A. Islam, A. Pal, dan K.T. Ahmed. 2013. A Comparative Study of the Antioxidant, Antimicrobial and Thrombolytic Activity of the Bark and Leaves of *Lannea coromandelica* (Anacardiaceae). *International Journal of Pharmaceutical Science and Research*. Vol.4(7): 2609-26114.

Mandang, Y. I. dan Pandit, I. K. N. 1997. *Seri Manual: Pedoman Identifikasi Jenis Kayu di Lapangan*. Bogor.

Mori, M., M. Aoyama, S. Doi, A. Kanetoshi, dan T. Hayashi. 1997. Antifungal activity of bark extracts of conifers. *Holz als Roh- und Werkstoff*. 55. 130–132. doi: 10.1007/BF02716394.

Mozer, H. 2015. *Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol 96% Kulit Batang Kayu Jawa (Lannea coromandelica) Terhadap Aspergillus niger, Candida albicans, dan Trichophyton rubrum*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, 69(2). 283–291.

- Najib, A. 2009. Tanin, diakses 26 September 2014 <http://nadjeeb.files.wordpress.com/2009/03/tan_in.pdf
- Nugroho, DA. 2018. *Pengaruh pengawetan kayu terhadap lingkungan*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.
- Panda, S. K., Brahma, S. dan Dutta, S. K. 2010. Selective antifungal action of crude extracts of *Cassia fistula* L.: A preliminary study on *Candida* and *Aspergillus* species', *Malaysian Journal of Microbiology*. 6(1). pp. 62–68.
- Pasaribu, S.M.H. Wardenaar, E. Wahdina. 2015. Uji aktivitas anti jamur ekstrak minyak atsiri kulit jeruk (*Citrus nobilis* var. *microcarpa*) terhadap pertumbuhan jamur *Schizophyllum commune* Fries. *Jurnal Hutan Lestari* 3(2) : 259264.
- Pratiwi, Sylvia T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Prawirodihardjo, E. 2014. *Uji aktivitas antioksidan dan uji toksisitas ekstrak etanol 70% dan ekstrak air laut batang kayu jawa (lannea coromandelica)*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. p. 39.
- Priadi, T. 2005. *Pelapukan Kayu Oleh Jamur dan Strategi pengendaliannya*. Makalah pribadi. Sekolah Pascasarjana/ S3 .Institut Pertanian Bogor.
- Priyanto, S., Ashari Oramahi, H. dan Diba, F. 2013. Aplikasi Asap Cair Dari Kayu Leban (*Vitex Pubescens* Vahl) Untuk Pengendalian Jamur Pada Benih Tusam (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) Secara In Vitro. *Jurnal Hutan Lestari*. 1(1).hal. 23–29.
- Rahayu AM, A. S., Salempa, P., dan Wijaya, M. 2019. Isolasi dan identifikasi senyawa metabolit sekunder ekstrak n-Heksana daun kayu jawa (*Lannea coromandelica* Houtt Merr.). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*. 20(2). 111.
- Rahayu, T dan T. Rahayu. 2009. Uji Antijamur Kombucha Coffee Terhadap *Candida albicans* dan *Tricophyton mentagrophytes*. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*. Vol. 10 (1) : 10 – 17.
- Rahmadani, F. 2015. *Uji Aktivitas Antibakteri Dari Ekstrak Etanol 96% Kulit Batang Kayu Jawa (Lannea coromandelica) terhadap bakteri Staphylococcus aureus, Escherichia coli, Helicobacter pylori, Pseudomonas aeruginosa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. p. 24.
- Rachman, E. A., dan Sari, S. R. 2020. Uji daya hambat isolat bakteri endofit tanaman kayu jawa (*Lannea Coromandelica*) (Houtt.) Merr. terhadap *Candida albicans*. *Syifa Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. 11(1).8. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i1.2140>.

- Reinprecht, L. 2016. *Wood Deterioration, Protection and Maintenance, Wood Deterioration, Protection and Maintenance.* doi: 26 10.1002/9781119106500.
- Salem, M. Z. M. 2016. Evaluation of usage three natural extracts applied to three commercial wood species against five common molds. *International Biodeterioration and Biodegradation.* 110.pp. 206–226. doi: 10.1016/j.ibiod.2016.03.028.
- Sari, E.P. Wardenaar, E. dan Yusro, F. 2003. Aktivitas ekstrak metanol bonggol bunga teratai (*Nymphaea lotus* L.) untuk pengendalian cendawan pelapuk kayu *Schizophyllum commune* Fries Secara In Vitro. *Jurnal Hutan Lestari* 1(3) : 252 - 257.
- Sari, P.P., W.S. Rita, N.M. Puspawati. 2015. Identifikasi dan Uji Aktivitas Senyawa Tanin dari Ekstrak Daun Trambesi (*Samanea saman* (Jacq.) Merr) Sebagai Anti Bakteri *Escherichia coli* (E. coli). *Jurnal Kimia.* 9 (1), 27-34.
- Sari, L. dan A.H. Sutjipto. 2003. Daya Racun Ekstraktif Kulit Pucung terhadap Rayap Kayu Kering. *Cryptotermes cynocephalus* Light. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis.* 2(1) : 16-20.
- Septiadi, T., D. Pringgenies, O.K. dan Radjasa. 2013. Uji fitokimia dan aktivitas anti jamur ekstrak teripang keling (*Holoturia atra*) dari Pantai Bandengan Jepara terhadap Jamur *Candida albicans*. *Jurnal of Marine Research.* 2 (2).76-84.
- Setiawan, A., Diba, F. dan Wardenaar, E. 2019. Aktivitas Anti Jamur Ekstrak Daun Api-Api (*Avicennia Marina* Vierh) untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur *Schizophyllum commune* Fries.7(1).hal. 517–524.
- Sjostrom E. 1993. Kimia Kayu: Dasar-dasar dan Penggunaan. Edisi 2. Sastrohamidjojo H, penerjemah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Terjemahan dari: *Wood Chemistry: Fundamentals and Applications.*
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2014. *Uji ketahanan kayu terhadap organisme perusak kayu.* (SNI 7207: 2014). Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 1992. *Penentuan Kadar Air.* (SNI 01-3182-1992. Dewan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- Subhisha, S. dan Subramoniam, A. 2005. Antifungal activities of a steroid from *Pallavicinia lyellii* a liverwort. (5). pp. 8–12.
- Sudarmadi, B. Diba, F. dan Yanti, H. 2013. Uji aktivitas anti jamur ekstrak minyak kayu sindur (*Sindora wallichii* Benth) terhadap pertumbuhan jamur

Schizophyllum commune Fries. *Jurnal Hutan Lestari* 1(2).

- Sunusi, A.F. 2013. *Perbandingan Karakteristik Papan Partikel Tanpa Pengawet dari Tiga Jenis Bambu*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suprapti S dan Djarwanto, 2000. *Kemampuan Sepuluh Isolat Jamur Dalam Melapukkan Kayu*. Prosiding Seminar Nasional III. Fahutan UNWIM – Jatinangor.
- Suprapti, S. dan Djarwanto 2013. Ketahanan lima jenis kayu asal Cianjur terhadap jamur . *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 31(3).193–199.
- Syahidah, Katayama, T., Suzuki, T., Asada, Y., Ohtani, Y., dan Ohmura, W. 2015. Antitermite And Antifungal Activities Of *Vitexcofassus* Heartwood. *Journal of the Forest Biomass Utilization Society*.10(2). 63–69.
- Tambunan, B. dan D. Nandika. 1989. *Deteriorasi Kayu Faktor Biologis*. Pusat Antar Universitas IPB. Bogor.
- Trecul, dkk., 2020. In-vitro antioxidant and antibacterial activities of tegeran wood (*Cudrania javanensis* Trecul) extracts. pp. 65–72.
- Xie, Y. 2017. Antifungal activity of several essential oils and major components against wood-rot fungi. *Industrial Crops and Products*. 108. hal. 278–285. doi: 10.1016/j.indcrop.2017.06.041.
- Yang, D.Q., Wang, X.M., Shen, J., Wan, H., 2004. A rapid method for evaluating antifungal properties of various barks. *J. For. Res.* 54 (6), 37–39. <https://doi.org/10.1023/B:cell.0000025379.34900.df>.
- Yanti, N., Samingan, dan Mudatsir. 2016. Uji aktivitas anti fungi ekstrak etanol gal manjakani (*Quercus infectoria*) terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*. 1(1). 1-9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Maserasi Ekstrak Kulit dan Batang kayu jawa



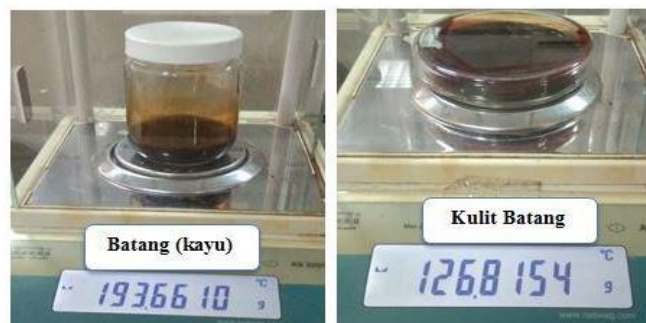
Proses Perendaman Ekstrak



Proses Penyaringan Ekstrak



Proses Evaporasi Ekstrak



Hasil Ekstrak Kulit dan Batang Kayu Jawa

Lampiran 2. Pembuatan Media Inokulasi



MEA diputar dan dipanaskan diatas *hotplate* hingga homogen



Pembuatan Media Inokulasi

Lampiran 3. Proses Inokulasi Jamur



Lampiran 4 Perhitungan Kadar Air Ekstrak

1) Ekstrak Batang

$$\begin{aligned}\% \text{ Kadar Air} &= \frac{2 - 1,86}{2} \times 100\% \\ &= 7\end{aligned}$$

2) Ekstrak Kulit

$$\begin{aligned}\% \text{ Kadar Air} &= \frac{2 - 1,75}{2} \times 100\% \\ &= 12,5\end{aligned}$$

Lampiran 5. Perhitungan Nilai Rendemen Ekstrak

1. Ekstrak Batang

$$\text{Rendemen} = \frac{35,83}{200} \times 100\% = 17,9 \%$$

2. Ekstrak Kulit

$$\text{Rendemen} = \frac{43,25}{200} \times 100\% = 21,6 \%$$

Lampiran 6. Perhitungan Penentuan Konsentrasi Larutan

$$\text{a. ppm} = \frac{0,00075 \text{ gram Ekstrak}}{30 \text{ ml larutan}} \times 10^6 = 25 \text{ ppm}$$

$$\text{b. ppm} = \frac{0,0015 \text{ gram Ekstrak}}{30 \text{ ml larutan}} \times 10^6 = 50 \text{ ppm}$$

$$\text{c. ppm} = \frac{0,00225 \text{ gram Ekstrak}}{30 \text{ ml larutan}} \times 10^6 = 75 \text{ ppm}$$

$$\text{d. ppm} = \frac{0,003 \text{ gram Ekstrak}}{30 \text{ ml larutan}} \times 10^6 = 100 \text{ ppm}$$

Lampiran 7. Perhitungan Nilai Aktivitas Anti Jamur
1) Ekstrak Batang

a. 25 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-2)/9 \\ &= 100 \times (7)/9 \\ &= 700/9 \\ &= 77,78\% \end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-1,025)/9 \\ &= 100 \times (7,975)/9 \\ &= 797,5/9 \\ &= 88,61\% \end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-2,25)/9 \\ &= 100 \times (6,75)/9 \\ &= 675/9 \\ &= 75\% \end{aligned}$$

b. 50 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \end{aligned}$$

$$= 100\%$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100 \end{aligned}$$

c. 75 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

d. 100 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

2) Ekstrak Kulit

a. 25 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned}\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9\end{aligned}$$

$$= 100\%$$

b. 50 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

c. 75 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \end{aligned}$$

$$= 100\%$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

d. 100 ppm

Ulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \end{aligned}$$

$$= 100\%$$

Ulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Ulangan Keempat

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ})/\text{DK} \\ &= 100 \times (9-0)/9 \\ &= 100 \times (9)/9 \\ &= 900/9 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Tabel Klasifikasi Aktivitas Anti jamur Ekstrak dan Kulit Batang kayu jawa

Ekstrak	Konsentrasi	Ulangan	<i>Antifungal Activity</i> (%)	Rata-Rata	Kategori
Kulit	25 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan
	50 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan
	75 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan
	100 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan
Batang	25 ppm	1	100	71	Sangat Tahan
		2	55,55556		Tahan
		3	77,22222		Tahan
		4	50		Agak Tahan
	50 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan
	75 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan
	100 ppm	1	100	100	Sangat Tahan
		2	100		Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		4	100		Sangat Tahan

Lampiran 9. Tabel Analisis Ragam spss variasi konsentrasi terhadap pertumbuhan jamur pelapuk putih *S. commune*.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai AFA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SumberBahanBaku	435.125	1	435.125	6.639	.018
VariasiKonsentrasi	1305.375	3	435.125	6.639	.003
SumberBahanBaku *	1305.375	3	435.125	6.639	.003
VariasiKonsentrasi					
Error	1376.375	21	65.542		
Total	301454.000	32			

a. R Squared = .995 (Adjusted R Squared = .993)

Lampiran 10. Tabel Tukey pada taraf nyata 5%

v	t											
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	17.97	26.98	32.82	37.08	40.41	43.12	45.40	47.36	49.07	50.59	51.96	53.20
2	6.09	8.33	9.80	10.88	11.73	12.43	13.03	13.54	13.99	14.40	14.76	15.09
3	4.50	5.91	6.83	7.50	8.04	8.48	8.85	9.18	9.46	9.72	9.95	10.15
4	3.93	5.04	5.76	6.29	6.71	7.05	7.35	7.60	7.83	8.03	8.21	8.37
5	3.64	4.60	5.22	5.67	6.03	6.33	6.58	6.80	7.00	7.17	7.32	7.47
6	3.46	4.34	4.90	5.31	5.63	5.90	6.12	6.32	6.49	6.65	6.79	6.92
7	3.34	4.17	4.68	5.06	5.36	5.61	5.82	6.00	6.16	6.30	6.43	6.55
8	3.26	4.04	4.53	4.89	5.17	5.40	5.60	5.77	5.92	6.05	6.18	6.29
9	3.20	3.95	4.42	4.76	5.02	5.24	5.43	5.60	5.74	5.87	5.98	6.09
10	3.15	3.88	4.33	4.65	4.91	5.12	5.30	5.46	5.60	5.72	5.83	5.94
11	3.11	3.82	4.26	4.57	4.82	5.03	5.20	5.35	5.49	5.61	5.71	5.81
12	3.08	3.77	4.20	4.51	4.75	4.95	5.12	5.27	5.40	5.51	5.62	5.71
13	3.06	3.73	4.15	4.45	4.69	4.88	5.05	5.19	5.32	5.43	5.53	5.63
14	3.03	3.70	4.11	4.41	4.64	4.83	4.99	5.13	5.25	5.36	5.46	5.55
15	3.01	3.67	4.08	4.37	4.60	4.78	4.94	5.08	5.20	5.31	5.40	5.49
16	3.00	3.65	4.05	4.33	4.56	4.74	4.90	5.03	5.15	5.26	5.35	5.44
17	2.98	3.63	4.02	4.30	4.52	4.71	4.86	4.99	5.11	5.21	5.31	5.39
18	2.97	3.61	4.00	4.28	4.49	4.67	4.82	4.96	5.07	5.17	5.27	5.35
19	2.96	3.59	3.98	4.25	4.47	4.65	4.79	4.92	5.04	5.14	5.23	5.31
20	2.95	3.58	3.96	4.23	4.45	4.62	4.77	4.90	5.01	5.11	5.20	5.28
24	2.92	3.53	3.90	4.17	4.37	4.54	4.68	4.81	4.92	5.01	5.10	5.18
30	2.89	3.49	3.85	4.10	4.30	4.46	4.60	4.72	4.82	4.92	5.00	5.08
40	2.86	3.44	3.79	4.04	4.23	4.39	4.52	4.63	4.74	4.82	4.90	4.98
60	2.83	3.40	3.74	3.98	4.16	4.31	4.44	4.55	4.65	4.73	4.81	4.88
120	2.80	3.36	3.69	3.92	4.10	4.24	4.36	4.47	4.56	4.64	4.71	4.78
1000	2.77	3.31	3.63	3.86	4.03	4.17	4.29	4.39	4.47	4.55	4.62	4.69